

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia bisnis saat ini, banyak berdiri berbagai macam perusahaan dengan berbagai jenis industri yang ditawarkan, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Adapun seiring dengan perkembangan jaman, banyak perusahaan juga mencoba mulai *go public* dan mendaftarkan diri di bursa saham. Untuk itu perusahaan mulai memperhatikan dengan jelas berbagai instrumen dalam perusahaan agar tercipta kemajuan dan perkembangan dalam perusahaan, salah satu instrumen yang cukup penting adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Ini dikarenakan Setiap perusahaan yang publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Ketepatan waktu publikasian keuangan diatur dalam Undang-undang no.8 tahun 1995 (Subekti dan Novi, 2004) dalam (Lianto dan Kusuma, 2010).

Namun dalam pelaksanaan untuk melaporkan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan ini masih terjadi keterlambatan, dimana berdasarkan artikel dari

www.kontan.co.id tanggal 14 April 2014, pada tahun 2013 ada sekitar 49 emiten perusahaan yang belum menyerahkan laporan keuangan perusahaan, sedangkan batas akhir penyerahan laporan keuangan adalah 31 Maret 2014. Sedangkan pada tahun 2014, berdasarkan artikel dari neraca.co.id dalam siaran persnya di Jakarta, Kamis 9 April 2015, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten. Hal serupa masih terjadi di tahun 2015, dimana berdasarkan artikel CNN pada tanggal 30 Juni 2016, BEI memberikan sanksi kepada 18 emiten yang belum menerbitkan laporan keuangan periode 30 Desember 2015.

Dari data yang diperoleh selama tahun 2013-2015, kasus *audit delay* masih terjadi setiap tahunnya. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab *audit delay* di dalam sebuah perusahaan. Beberapa faktor tersebut antara lain kompleksitas operasi sebuah perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Kompleksitas operasi menjadi faktor penyebab *audit delay*, menurut Che-Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga ini membuat auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. Seperti yang dialami perusahaan media milik Group Bakrie dikutip dari laman www.bisnis.com 3 Maret 2014, PT.Visi Media Asia Tbk. (VIVA) mengalami keterlambatan pelaporan keuangan dikarenakan proses penyusunan masih menunggu hasil laporan audit entitas anak.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh kompleksitas operasi ini terhadap lamanya *audit delay* dan masih terjadi *research gap* terhadap penelitian ini. Penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Devis (2014) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay*, sedangkan dalam penelitian Aryani dan I Ketut (2014), Saputri dan Yuyetta (2011) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*.

Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan penerbitan laporan keuangan adalah tingkat profitabilitas, profitabilitas pada penelitian Lianto dan Kusuma (2010) menyatakan terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap *audit delay*. Semakin tinggi profitabilitas, maka proses audit akan semakin cepat, dan jika tingkat hutang suatu perusahaan lebih kecil maka proses *audit delay* nya lebih cepat. Di dalam penelitian Aryani dan Budiarta (2014) mendapatkan hasil bahwa tingkat profitabilitas juga mempengaruhi lamanya *audit delay*. Ini juga sejalan dengan penelitian Azizah dan Kumalasari (2012) yang juga mendapatkan hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Sedangkan pada penelitian dari Rachmawati (2008), Purnamasari (2012), dan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat profitabilitas terhadap lamanya *audit delay*.

Solvabilitas juga memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay*, tingginya jumlah hutang dalam perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lama (Lianto dan Kusuma, 2010). Kasus ini pernah terjadi pada perusahaan besar PT. Bumi Resources Tbk. Dalam artikel CNN 8 April 2015, Perusahaan

tambang batubara milik Grup Bakrie, PT Bumi Resources Tbk menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2014 karena perseroan masih berjibaku dengan perhitungan utang.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* juga menemukan perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Saputri (2016), Kartika (2013) mendapatkan hasil bahwa tingkat solvabilitas memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay*. Sedangkan dalam penelitian Rachmawati (2008), Bobby (2016), Isbangun (2014) tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay*.

Dari beberapa *research gap* yang terjadi ini peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh dari kompleksitas operasi, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap lamanya *audit delay*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh Kompleksitas operasi, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap lamanya *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompleksitas operasi, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap lamanya *audit delay*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Secara teoritis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay* yang mana disini dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.
2. Dalam prakteknya nanti diharapkan mampu membantu pengidentifikasian faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*, sehingga lamanya *audit delay* dapat di tekan seminimal mungkin.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori yang berisi landasan teori dan hipotesis yang digunakan

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan , metode pengumpulan data, dan metode analisa yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan dalam penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan peneliti